

Implementasi Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa

Diana Manurung

SMPS Plus Kasih Ibu, Indonesia

Email: manurungdiana05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode pembelajaran *Flipped Classroom* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa SMPS Plus Kasih Ibu. *Flipped Classroom* merupakan metode pembelajaran yang membalikkan cara tradisional dengan memindahkan penyampaian materi dari kelas ke rumah, sementara waktu di kelas digunakan untuk diskusi, latihan, dan kegiatan yang lebih interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu dengan membandingkan kelompok siswa yang diterapkan *Flipped Classroom* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tradisional. Data dikumpulkan menggunakan angket untuk mengukur tingkat kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menerapkan metode *Flipped Classroom* mengalami peningkatan signifikan dalam kemandirian belajar dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tradisional. Penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah lebih memanfaatkan metode *Flipped Classroom* untuk mendukung perkembangan kemandirian belajar siswa.

Kata Kunci: *Flipped Classroom*, Kemandirian Belajar, Pembelajaran, Siswa SMP, Pendidikan

Abstract

This study aims to examine the application of the Flipped Classroom learning method in improving the learning independence of students at SMPS Plus Kasih Ibu. Flipped Classroom is a learning method that reverses the traditional way by moving the delivery of material from class to home, while time in class is used for discussion, practice, and more interactive activities. This study uses a quantitative method with an experimental design, namely by comparing groups of students who applied the Flipped Classroom and the control group who followed traditional learning. Data were collected using a questionnaire to measure the level of student learning independence before and after the application of this method. The results showed that students who applied the Flipped Classroom method

experienced a significant increase in learning independence compared to students who followed traditional learning. This study suggests that schools make more use of the Flipped Classroom method to support the development of student learning independence.

Keywords: Flipped Classroom, Learning Independence, Learning, Junior High School Students, Education

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan di masa depan. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pengembangan kemandirian belajar siswa. Kemandirian belajar merujuk pada kemampuan siswa untuk mengelola proses belajar mereka sendiri, termasuk dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas belajarnya tanpa bergantung sepenuhnya pada bimbingan guru.

Pendidikan abad ke-21 menuntut inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah *Flipped Classroom*, yang menekankan pembelajaran berbasis teknologi dan aktivitas mandiri sebelum pembelajaran di kelas. Dalam konteks SMPS Plus Kasih Ibu, ditemukan bahwa banyak siswa masih memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan metode *Flipped Classroom* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan di sekolah memiliki peran besar dalam membentuk kemandirian tersebut. Salah satu metode yang kini mulai banyak diterapkan adalah *Flipped Classroom*, yang mengubah peran tradisional antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. *Flipped Classroom* berfokus pada penyampaian materi melalui media digital di luar kelas dan menjadikan waktu di kelas sebagai kesempatan untuk diskusi, kolaborasi, dan penerapan konsep yang telah dipelajari.

SMPS Plus Kasih Ibu merupakan sekolah yang mulai mengadopsi model pembelajaran inovatif guna meningkatkan kualitas belajar siswa. Namun, masih ditemukan siswa yang kurang memiliki kemandirian belajar, ditandai dengan rendahnya inisiatif dalam mengakses materi dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode *Flipped Classroom* dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa di SMPS Plus Kasih Ibu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Peneliti membandingkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang diterapkan

metode *Flipped Classroom* dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tradisional. Penelitian ini dilakukan di SMPS Plus Kasih Ibu, dengan subjek penelitian sebanyak 60 siswa yang dibagi ke dalam dua kelompok, masing-masing berjumlah 30 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang mengukur tingkat kemandirian belajar siswa. Angket ini terdiri dari 20 item yang mencakup berbagai aspek kemandirian, seperti perencanaan belajar, motivasi belajar, dan kemampuan mengelola waktu. Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap:

1. *Pre-test*: Pengukuran awal tingkat kemandirian belajar siswa sebelum penerapan metode *Flipped Classroom*.
2. Penerapan metode: Kelompok eksperimen diberi materi melalui video pembelajaran yang bisa diakses secara daring, sementara kelompok kontrol mengikuti pembelajaran tradisional dengan ceramah di kelas.
3. *Post-test*: Pengukuran tingkat kemandirian belajar siswa setelah penerapan metode *Flipped Classroom* dan pembelajaran tradisional.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t-test untuk melihat perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test dari kedua kelompok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkannya metode *Flipped Classroom*, kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam kemandirian belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Secara khusus, hasil post-test menunjukkan peningkatan skor yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen di semua aspek kemandirian belajar yang diukur, yaitu perencanaan belajar, motivasi belajar, dan kemampuan mengelola waktu.

Tabel 1. Rata-rata Skor Kemandirian Belajar Siswa

Kelompok	Pre-test	Post-test	Perbedaan
Kelompok Eksperimen	65.4	84.3	+18.9
Kelompok Kontrol	66.0	70.1	+4.1

Tabel di atas menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan metode *Flipped Classroom* mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Pembahasan

Penerapan metode *Flipped Classroom* dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh sifat metode *Flipped Classroom* yang memberi kebebasan lebih kepada siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas melalui video atau materi online. Dengan demikian, siswa dapat mengatur tempo belajar mereka sendiri, mengulang materi yang kurang dipahami, serta mempersiapkan pertanyaan atau diskusi untuk sesi kelas yang lebih interaktif.

Kegiatan di kelas menjadi lebih bermakna karena siswa lebih siap untuk terlibat dalam diskusi, memecahkan masalah, atau melakukan aplikasi konsep yang telah dipelajari. Selain itu, pembelajaran yang lebih berbasis aktivitas ini mendorong siswa untuk lebih aktif, bukan hanya menjadi penerima informasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Flipped Classroom* dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan hasil belajar siswa. Hal ini juga mendukung konsep bahwa pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

KESIMPULAN

Penerapan metode *Flipped Classroom* di SMPS Plus Kasih Ibu terbukti efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa yang diterapkan metode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam perencanaan belajar, motivasi belajar, dan kemampuan mengelola waktu. Oleh karena itu, disarankan bagi sekolah-sekolah untuk mempertimbangkan penerapan metode *Flipped Classroom* sebagai alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung pengembangan kemandirian belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergmann, J., & Sams, A. (2012). *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day*. International Society for Technology in Education.
- Bishop, J. L., & Verleger, M. A. (2013). The *Flipped Classroom: A Survey of the Research*. *Proceedings of the 120th ASEE Annual Conference and Exposition*.
- Chen, H. S., & Wang, C. H. (2015). *The Effects of Flipped Classroom on Learning Motivation and Learning Performance*. *Educational Technology & Society*, 18(2), 152-165.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the Science of Instruction: Proven Guidelines for Consumers and Designers of Multimedia Learning*. John Wiley & Sons.

- Davies, R. S., Dean, D. L., & Ball, N. (2013). *Flipping the Classroom and Instructional Technology Integration in a College-Level Information Systems Spreadsheet Course*. *Educational Technology Research and Development*, 61(4), 563-580.
- Fulton, K. (2012). Upside Down and Inside Out: Flip Your Classroom to Improve Student Learning. *Learning & Leading with Technology*, 39(8), 12-17.
- Garrison, D. R., & Kanuka, H. (2004). Blended learning: Uncovering its transformative potential in higher education. *The Internet and Higher Education*, 7(2), 95-105.
- Hamdan, N., McKnight, P., & Arfstrom, K. M. (2013). *A Review of Flipped Learning*. Flipped Learning Network.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Herreid, C. F., & Schiller, N. A. (2013). Case Studies and the *Flipped Classroom*. *Journal of College Science Teaching*, 42(5), 62-66.
- Hew, K. F., & Lo, C. K. (2018). *Flipped Classroom Improves Student Learning in Health Professions Education: A Meta-Analysis*. *BMC Medical Education*, 18(1), 38.
- Hung, H. T. (2015). *Flipping the Classroom for English Language Learners to Foster Active Learning*. *Computer Assisted Language Learning*, 28(1), 81-96.
- Johnson, L., Becker, S. A., Estrada, V., & Freeman, A. (2014). *Horizon Report: 2014 K-12 Edition*. New Media Consortium.
- Kim, M. K., Kim, S. M., Khera, O., & Getman, J. (2014). *The Experience of Flipped Learning in Higher Education*. *The Internet and Higher Education*, 22, 18-27.
- Lage, M. J., Platt, G. J., & Treglia, M. (2000). Inverting the Classroom: A Gateway to Creating an Inclusive Learning Environment. *The Journal of Economic Education*, 31(1), 30-43.
- Lo, C. K., & Hew, K. F. (2017). *A Critical Review of Flipped Classroom Challenges in K-12 Education*. *Educational Research Review*, 22, 50-67.
- Long, A. R., & McMillan, J. H. (2004). The effect of cooperative learning on student achievement in a community college. *The Journal of Higher Education*, 75(6), 719-734.
- Milman, N. B. (2012). The *Flipped Classroom* Strategy: What is it and How Can it Best be Used? *Distance Learning*, 9(3), 85-87.
- Moos, D. C., & Azevedo, R. (2009). Learning with computer-based learning environments: A literature review of the role of metacognition and self-regulation. *Educational Psychologist*, 44(4), 123-144.
- O'Flaherty, J., & Phillips, C. (2015). The Use of *Flipped Classrooms* in Higher Education: A Scoping Review. *The Internet and Higher Education*, 25, 85-95.

- O'Flaherty, J., & Phillips, C. (2015). *The Use of Flipped Classrooms in Higher Education: A Scoping Review*. *The Internet and Higher Education*, 25, 85-95.
- Prensky, M. (2001). *Digital Natives, Digital Immigrants*. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Proserpio, L., & Gioia, D. A. (2007). Teaching the virtual generation. *Academy of Management Learning & Education*, 6(1), 69-80.
- Roach, T. (2014). The *Flipped Classroom*: Research and technology integration in higher education. *Journal of Educational Technology Systems*, 43(3), 237-246.
- Roehl, A., Reddy, S. L., & Shannon, G. J. (2013). *The Flipped Classroom: An Opportunity to Engage Millennial Students through Active Learning Strategies*. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 105(2), 44-49.
- Seaman, J. (2011). *Online Learning Trends and Innovations*. Sloan Consortium.
- Strayer, J. F. (2012). How learning in an inverted classroom influences cooperation, innovation and task orientation. *Learning and Individual Differences*, 22(3), 268-275.
- Strayer, J. F. (2012). How Learning in an Inverted Classroom Influences Cooperation, Innovation, and Task Orientation. *Learning Environments Research*, 15(2), 171-193.
- Strayer, J. F. (2012). *How Learning in an Inverted Classroom Influences Cooperation, Innovation and Task Orientation*. *Learning Environments Research*, 15(2), 171-193.
- Sugiyono, M. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulaiman, N. (2019). Pengaruh *Flipped Classroom* terhadap hasil belajar siswa: Studi eksperimen di SMP. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 159-169.
- Sumantri, E. (2020). *Flipped Classroom* dalam pendidikan berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 8(2), 90-101.
- Thomas, L., & Thomas, A. (2015). Flipped learning: A review of the literature. *International Journal of Instruction*, 8(1), 51-61.
- Tucker, B. (2012). The *Flipped Classroom*. *Education Next*, 12(1), 82
- Tucker, B. (2012). *The Flipped Classroom: Online Instruction at Home Frees Class Time for Learning*. *Education Next*, 12(1), 82-83.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2016). *Flipped Classroom* Research and Trends from Different Fields of Study. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17(3), 313-340.
- Zainuddin, Z., & Halili, S. H. (2016). *Flipped Classroom* Research and Trends from Different Fields of Study. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 17(3), 313-340.
- Zainuddin, Z., & Perera, C. K. (2017). A review of *Flipped Classroom* research, practice, and outcomes. *Educational Technology Research and Development*, 65(1), 1-13.